

KEY INDICATOR

05/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.25	(25.00)	(75.00)
10 Yr (bps)	6.95	6.98	(3.00)	(138.70)
USD/IDR	13,970.00	14,013.00	-0.31%	-6.72%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,264.15	1.36%	1.12%	16.09
MSCI	7,207.28	2.42%	1.88%	16.48
HSEI	27,683.40	0.49%	8.54%	10.95
FTSE	7,388.08	0.25%	9.71%	13.46
DJIA	27,492.63	0.11%	19.21%	18.57
NASDAQ	8,434.68	0.02%	28.10%	25.26

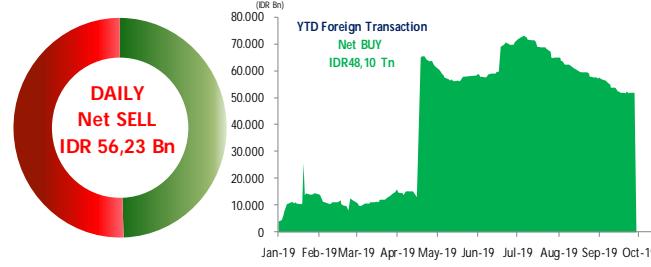
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	57.23	1.22%	-9.30%	26.25%
COAL	USD/TON	67.15	-0.30%	-35.37%	-34.10%
CPO	MYR/MT	2,515.00	-0.55%	18.52%	18.58%
GOLD	USD/TOZ	1,483.55	-1.74%	20.47%	15.80%
TIN	USD/MT	16,455.00	0.18%	-13.74%	-15.55%
NICKEL	USD/MT	16,280.00	-0.61%	38.55%	51.72%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AGRO	RUPS	--
ENVY	RUPS	--
TURI	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat sebesar 0,11% pada perdagangan Selasa (05/11) yang diikuti dengan kenaikan Nasdaq Composite (+0,02%), namun terjadi penurunan pada indeks S&P (-0,12%). Penguatan indeks dikarenakan respon pasar yang positif terhadap peningkatan pada data ISM *non-manufacture* PMI Index menjadi 54,7 yang melampaui prediksi pasar yakni 53,5 serta laporan keuangan emiten yang berada di atas ekspektasi seperti Boeing Co (+2,05%) dan Adobe Inc (+4,25%). Sementara itu, China sedang mengajukan perubahan penghapusan tarif impor AS sebagai bagian dari kesepakatan "fase pertama" yang ditargetkan untuk ditandatangani pada bulan ini. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) US *Unit Labour Cost* per 3Q19; 2) EUR *Retail Sales* per Sep-19; 3) EUR *German Factory orders* per Sep-19.

Domestic Updates

BPS merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,02% YoY pada 3Q19. Pertumbuhan ini lebih kecil dibandingkan pada 2Q19 yang bertumbuh 5,05% YoY. Salah satu faktor penyebab perlambatan ini dikarenakan pertumbuhan pengeluaran konsumsi pemerintah yang hanya sebesar 0,98% YoY sehingga daya dorong terhadap perekonomian nasional hanya sebesar 0,08% pada 3Q19.

Company News

- APLN** mencatatkan *marketing sales* sebesar Rp1,4 triliun hingga Sep-19 atau sekitar 46% dari target FY19E. Hal ini disebabkan mayoritas pelanggan perusahaan melakukan pembelian dengan memanfaatkan skema KPR atau KPA yang berkontribusi sebesar 15%. Selain itu, perolehan nilai ini berasal dari proyek Podomoro Park Bandung, Podomoro Gold View Medan dan Superblok di Balikpapan. Perusahaan juga telah menandatangani kontrak jangka panjang dengan Hyundai untuk penyewaan 200 unit apartemen di Balikpapan. (Market Bisnis)
- JSMR** menyiapkan dana dari kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK-EBA) dan dana investasi infrastruktur (Dinfra) hingga Rp3 triliun. Pengumpulan dana ini bertujuan untuk membayar proyek turnkey di FY20F. Pada 3Q19, perusahaan memiliki *interest coverage ratio* sebesar 2,96x dan *gearing ratio* sebesar 1,58x yang menunjukkan perusahaan memiliki kapasitas untuk membayar bunga. (Kontan)
- ISAT** melalui IM3 Ooredoo meluncurkan layanan pembelian kartu perdana prabayar online pada Selasa (5/11). Di sisi lain, perusahaan juga bekerja sama dengan Paxel yakni startup logistik berbasis aplikasi yang menawarkan layanan pengiriman pada hari yang sama dengan tarif rata. Hal ini diharapkan dapat memudahkan pelanggan memenuhi kebutuhannya. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar 1,36% pada perdagangan Selasa (05/11) walaupun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp56,23 miliar. Penguatan IHSG terjadi akibat data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 3Q19 berada di atas ekspektasi yang mencapai 5,02% dari 5%. Sementara itu nilai tukar Rupiah menguat pada level Rp13.970. Hari ini IHSG kami perkirakan akan menguat pada rentang 6.130-6.300 di tengah penantian data *Retail Sales* per Sep-19. **Todays recommendation: ASII, PTTP, AKRA, ICBP.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
ASII	6,900	BoW	Posisi ASII saat ini sudah berada pada akhir wave [ii], dimana koreksi ASII sudah relatif terbatas. Selanjutnya, ASII berpotensi menguat untuk membentuk wave [iii].
PTPP	1,675	BoW	Posisi PTTP saat ini sudah berada pada akhir wave [ii], dimana koreksi PTTP sudah relatif terbatas. Setelah terkonfirmasi membentuk wave [iii], maka PTTP akan berbalik menguat untuk membentuk wave [iii].
AKRA	3,860	BoW	Selama AKRA tidak terkoreksi dan menembus area 3,670, maka saat ini AKRA sedang berada pada wave [ii] dari wave 3.
ICBP	11,200	SoS	ICBP saat ini sedang berada pada awal wave C dari wave (4), dimana ICBP masih berpotensi terkoreksi untuk menyelesaikan wave (4).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

